

KONSEP ETIKA LINGKUNGAN HIDUP PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

AHMAD ZAINUDDIN
NIM: 11631103951

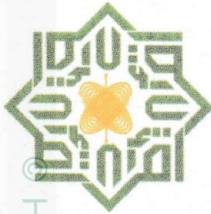
Pembimbing I:
Dr. Husni Thamrin, M.Si.

Pembimbing II:
Dr. Irwandra, MA.

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H. / 2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Husni Thamrin, M. Si.

Dosen Pembimbing I Skripsi

Ahmad Zainuddin

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

an : Ahmad Zainuddin

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama	: Ahmad Zainuddin
NIM	: 11631103951
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan ke dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Desember 2020
Pembimbing I

Dr. Husni Thamrin, M. Si.
NIP. 19690806 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Irwandra, MA.

Dosen Pembimbing II Skripsi
Ahmad Zainuddin

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
an : Ahmad Zainuddin

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama	: Ahmad Zainuddin
NIM	: 11631103951
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra

Maka dengan ini kami dapat menyetujui Skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan ke dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah Skripsi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Desember 2020
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA.
NIP. 197409092000031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**You don't need to be extraordinary
to start, but you have to start to be
extraordinary**

*Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai,
tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa.*

Ahmad Zainuddin Lubis

**“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita
adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba,
itulah kita menemukan kesempatan untuk
berhasil”
Hamka**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stationery of Stationery Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak hentinya diucapkan kepada Nabi Besar ummat Islam yakni Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwassalam.

Skripsi ini Ananda persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Darman Lubis Bin Amirusin Lubis (Alm) bin Jabaringin Lubis (Alm) dan Ibunda Masdawani Diy (Almh) binti Zaraidin Diy (Alm). Mereka tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan nafkah lahir dan bathin kepada Ananda serta do'a yang tak terhingga dari keduanya. Terimakasih telah membesarkan Ananda dengan penuh kasih sayang, hanya dengan mendapatkan tanda bukti kelulusan S1 dengan gelar Sarjana Agama (S. Ag) ini yang bisa Ananda berikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terkhususnya untuk Ibunda tercinta, semoga almarhumah Ibunda tenang di alam sana dan ditempatkan di surga-Nya Allah سبحانه وتعالى

Selanjutnya ucapan terima kasih Ananda persembahkan kepada saudara/i yaitu Kakak Supiati Lubis, Abang Ali Amran Lubis, Kakak Suryani Lubis, Abang Ashari Lubis dan Anggi Balyan Lubis, atas pertolongan lahir dan bathin semuanya. Dan kepada seluruh keluarga besar oppung Amirusin Lubis dan oppung Zaraidin Diy. Ananda ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Dan Ananda meminta maaf karena tidak bisa menyebutkan nama satu persatu.

Ananda berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak orang dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Dan semoga ilmu yang Ananda dapatkan selama proses perkuliahan bisa bermanfaat, berkah dan di ridhoi Allah بحانه وتعالى . Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zainuddin
NIM : 11631103951
Tempat/Tgl. Lahir : Pinarik / 13 Juli 1995
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Desember 2020



Ahmad Zainuddin
NIM: 11631103951

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KONSEP ETIKA LINGKUNGAN HIDUP PERSPEKTIF FRITJOF CAPRA"

Nama : Ahmad Zainuddin
NIM : 11631103951
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyah dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin

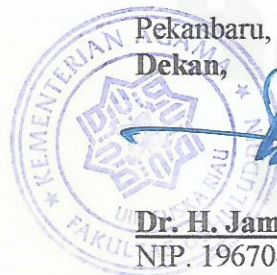
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA.
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji III

Dr. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

Penguji IV

Dr. H. Saidul Amin, MA.
NIP. 19700326 200501 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah ﷻ atas berkat, ridho, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah ﷺ, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummatnya.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah ﷻ atas kesehatan dan nikmat yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis tercinta ayahanda Darman Lubis dan ibunda Masdawani Dly (Almh), serta kepada Saudara-saudari kandung penulis Supiati Lubis, Ali Amran Lubis, Suryani Lubis, Ashari Lubis dan Balyan Lubis atas do'a mereka yang tiada putus serta dukungan baik moril dan materil yang tidak terhingga kepada penulis. Dan senantiasa membantu dan memberi semangat agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua, Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag Selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga urusan di setiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan baik.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbih, Lc, M. Ag. yang telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Tarpin, M.Ag (Alm) selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan dorongan, serta kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irwandra, MA selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Para Penguji siding munaqasah yaitu: Bunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku ketua/penguji I, Muhammad Yasir, S.Th.I, MA selaku sekretaris/penguji II, Dr. Saifullah, M.Us selaku Penguji III, dan Dr. H. Saidul Amin, MA selaku penguji IV yang telah banyak memberikan nasehat, arahan dan masukan yang bermanfaat selama sidang munaqasah berlangsung.
9. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen-dosen Program Studi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah سبحانه وتعالى memuliakan bapak/ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
10. Bapak/ibu Kasub dan Staff bagian Akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan dalam pengurusan adminitrasi untuk pemenuhan persyaratan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin ini.
11. Bapak/ibu Customer Service (CS) dan Satpam khususnya yang bertugas di Fakultas Ushuluddin yang sangat membantu penulis selama kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan prodi AFI angkatan 2016 khususnya Ernilawati, Sahro Wahyuni Lubis, Mhd Ali Pahmi Hsb, Budi, Deni Kurniawan, Khairum Bashir yang telah membantu dan memberi semangat dari penulisan sinopsis sampai skripsi ini, semoga teman-teman selalu dilindungi oleh Allah dan umurnya diberkahi Allah SWT.

13. Serta kakak-kakak tingkat dan adik-adik jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 16 Desember 2020
Penulis

Ahmad Zainuddin
NIM: 11631103951



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
MOTTO	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Etika Lingkungan Islam	11
B. Etika Lingkungan Barat	14
1. Antroposentrisme	15
2. Biosentrisme	16
3. Ekosentrisme	16
4. Hak Asasi Alam	17
5. Ekofeminisme	19
C. Riwayat Tokoh yang Diteliti	20
1. Biografi Fritjof Capra	20
2. Aktivitas Intelektual Fritjof Capra	23
3. Karya-karya Fritjof Capra	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Fritjof Capra 31

D. Tinjauan Penelitian yang Relevan 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36

B. Sumber Data Penelitian 37

1. Primer 37

2. Sekunder 37

C. Teknik Pengumpulan Data 39

D. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Etika Lingkungan Hidup Fritjof Capra 41

1. Intelektual 47

2. Moral 49

3. Spritual 51

B. Solusi yang Ditawarkan Fritjof Capra Terhadap Permasalahan

Lingkungan Hidup 52

C. Temuan Baru 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = misalnya menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = misalnya قیل menjadi q la
 Vokal (u) panjang = misalnya menjadi d na

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ ”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = misalnya menjadi qawlun
 Diftrong (ay) = ڤ misalnya خير menjadi khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marb thah ditransliterasikan dengan “ ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marb thah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risala li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Mendeskripsikan pemikiran Fritjof Capra tentang etika lingkungan hidup, 2. Mengetahui solusi yang ditawarkan Fritjof Capra terkait permasalahan yang semakin kompleks mengenai etika lingkungan hidup. Penelitian ini mengambil langkah metode penelitian kepustakaan “*library research*” guna menganalisis masalah penelitian yang dikemas dalam model penelitian historis-faktual mengenai tokoh. Sumber data primer diambil dari “*The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture*” karya Fritjof Capra. Data sekunder diambil dari berbagai referensi baik dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data digunakan metode interpretasi, koherensi intern dan deduksi. Hasil penelitian ini berupa, 1. Fritjof Capra melihat bahwa permasalahan lingkungan hidup semakin kompleks, perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup (etika lingkungan hidup) agar manusia berperilaku baik terhadap diri dan lingkungan, 2. Dalam pemikiran Fritjof Capra dipengaruhi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah rasa kegelisahan yang mendalam terhadap perlakuan manusia kepada alam yang sudah melampaui batas. Faktor eksternalnya dipengaruhi oleh “sudut pandang kehidupan kesehatan, kualitas lingkungan dan hubungan ekonomi, sosial, politik dan teknologi”, 3. Pemikiran Fritjof Capra memberikan implikasi yang cukup besar dalam bidang teologi, psikologi, dan fisika. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan: 1. Menanamkan etika lingkungan hidup dalam diri manusia akan memperbaiki persepsi manusia terhadap lingkungan, 2. Fritjof Capra menawarkan solusi terkait permasalahan lingkungan yang semakin kompleks dengan cara menanamkan prinsip-prinsip ekologi dan membangun komunitas manusia yang berkelanjutan. Penelitian ini direkomendasikan untuk, 1. Dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna mengatasi persepsi dan perilaku manusia terhadap lingkungan, 2. Dapat disosialisasikan ke tengah masyarakat agar masyarakat paham dalam memandang dan melestarikan lingkungan, 3. penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif sebagaimana yang ditawarkan Fritjof Capra.

Kata kunci: etika, lingkungan hidup, solusi, Fritjof Capra.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to, 1. Describe Fritjof Capra's thoughts on environmental ethics, 2. Know the solutions offered by Fritjof Capra related to increasingly complex problems regarding environmental ethics. This study takes the steps of the library research method "library research" in order to analyze the research problem which is packaged in a historical-factual research model about the character. Primary data sources are taken from "The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture "by Fritjof Capra. Secondary data were taken from various references from books, journals and articles relevant to this research. The data analysis technique used the method of interpretation, internal coherence and deduction. The results of this research are: 1. Fritjof Capra sees that environmental problems are increasingly complex, it is necessary to instill awareness of the importance of the environment (environmental ethics) so that humans behave well towards themselves and the environment, 2. In Fritjof Capra's thinking it is influenced by two factors, namely internal and external. The internal factor is a deep sense of anxiety about human treatment of nature that has gone beyond the limit. External factors are influenced by "the point of view of health life, environmental quality and economic, social, political and technological relations" 3. Fritjof Capra's thinking has considerable implications in the fields of theology, psychology and physics. Based on the results of the study, it is concluded that: 1. Embedding environmental ethics in humans will improve human perception of the environment, 2. Fritjof Capra offers solutions related to increasingly complex environmental problems by instilling ecological principles and building sustainable human communities. This research is recommended for, 1. Can be implemented in everyday life to overcome human perceptions and behavior towards the environment, 2. Can be disseminated to the community so that people understand how to view and preserve the environment, 3. This research is expected to be an alternative solution as offered Fritjof Capra.

Keywords: ethics, environment, solutions, Fritjof Capra.

المخلص

تهدف هذه الدراسة إلى: ١. وصف أفكار فريتجوف كابرأ حول الأخلاقيات البيئية، ٢. تعرف على الحلول التي يقدمها فريتجوف كابرأ فيما يتعلق بالمشكلات المعقدة بشكل متزايد فيما يتعلق بالأخلاقيات البيئية. تأخذ هذه الدراسة خطوات أسلوب البحث في المكتبات "بحث المكتبات" من أجل تحليل مشكلة البحث المعبأة في نموذج بحث تاريخي واقعي حول الشخصية. البيانات الأولية مأخوذة من "نقطة التحول؛ العلم والمجتمع والثقافة الصاعدة" بقلم نجوف كابرأ. تم أخذ البيانات الثانوية من مراجع مختلفة من الكتب والمجلات والمقالات ذات صلة بهذا البحث. استخدمت تقنية تحليل البيانات أسلوب التفسير والتماسك الداخلي والاستنتاج. نتائج هذا البحث هي: ١. يرى فريتجوف كابرأ أن المشكلات البيئية تزداد تعقيداً، ومن الضروري غرس الوعي بأهمية البيئة (الأخلاقيات البيئية) حتى يتصرف البشر بشكل جيد تجاه أنفسهم والبيئة، ٢. في تفكير فريتجوف كابرأ، يتأثر ذلك بعاملين، هما: داخلي و خارجي. العامل الداخلي هو الشعور العميق بالقلق بشأن معاملة الإنسان للطبيعة التي تجاوزت الحد. تتأثر العوامل الخارجية بـ "وجهة نظر الحياة الصحية ونوعية البيئة والعلاقات الاقتصادية والاجتماعية والسياسية والتكنولوجية" ٣. تفكير فريتجوف كابرأ له آثار كبيرة في مجالات اللاهوت وعلم النفس والفيزياء. بناءً على نتائج البحث، تم التوصل إلى أن: ١. تضمين الأخلاقيات البيئية في البشر سيحسن تصورات الإنسان عن البيئة، ٢. يقدم فريتجوف كابرأ حلولاً تتعلق بالمشاكل البيئية المتزايدة التعقيد من خلال غرس المبادئ البيئية وبناء مجتمعات بشرية مستدامة. يوصى بهذا البحث من أجل: ١. يمكن تنفيذه في الحياة اليومية للتغلب على تصورات الإنسان وسلوكه تجاه البيئة، ٢. كمن أن يكون اجتماعياً مع المجتمع حتى يفهم الناس كيفية عرض البيئة والحفاظ عليها، ٣. من المتوقع أن يكون هذا البحث حلاً بديلاً كما هو مقدم فريتجوف كابرأ.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق، البيئة، الحلول، فريتجوف كابرأ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dewasa ini, penyebab pokok dari krisis lingkungan hidup adalah pola pendekatan manusia modern terhadap alam yang keliru. Manusia kurang memperlakukan alam sebagai sahabat dan hanya melihat sebagai objek semata. Alam dipandang sebagai sarana, tambang kekayaan, sumber energi, sumber kekayaan yang memang harus dieksploitasi bagi kebutuhan manusia. Inilah yang menyebabkan kerusakan lingkungan semakin parah. Etika lingkungan muncul sebagai dampak buruk peradaban modern yang membenarkan praktek eksploitasi alam tanpa batas sehingga menimbulkan krisis lingkungan. Manusia kurang sadar dengan merusak alam ciptaan, ia sebenarnya sedang menghancurkan peradaban dirinya sendiri.¹

Pada zaman modern bumi telah terancam perubahan iklim dan pemanasan global secara serius akibat dari ulah tangan manusia. Tanda ancaman serius tersebut di indikasikan oleh berbagai bencana akhir-akhir ini tidak lepas dari perubahan iklim global, misalnya, air laut pasang, banjir, tanah longsor, angin puting beliung, meningkatnya suhu udara, mencairnya es di kutub. Sumber bencana yang merugikan dan mengancam kehidupan manusia beserta makhluk hidup lainnya adalah kerusakan keseimbangan ekosistem yang ditandai kerusakan dan penggundulan hutan oleh ulah manusia karena alasan pembangunan ekonomi. Kerusakan lingkungan berasal dari manusia akhirnya bermuara juga kepada manusia. Fenomena ini terjadi disebabkan adanya campur tangan dari masyarakat atau manusia itu sendiri. Tidak adanya kesadaran terhadap diri sendiri maupun lingkungan.²

¹Yusup Rogo Yuono, "Melawan Etika Lingkungan Hidup Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan", *Jurnal Fidei*, Vol. 2 No. 1, Juni 2019, hlm. 184.

²Alim Roswanto, "Refleksi Filosofis atas Teologi Islam Mengenai lingkungan dan Pelestariannya", *Jurnal Al-Tahrir*, Vol 12, No. 2, November 2012, hlm. 220-221.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus lingkungan hidup yang terjadi, baik pada lingkungan global dan nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, tanah dan seterusnya bersumber pada perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan diri sendiri. Manusia adalah penyebab utama dari kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.³ Permasalahan lingkungan yang terjadi sangat banyak. Lingkungan fisik telah banyak berubah, sehingga mengganggu sistem lingkungan yang ada. Sebagian besar permasalahan lingkungan adalah akibat perbuatan manusia. Permasalahan lingkungan yang terjadi di dunia ataupun di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Permasalahan tersebut sudah semakin kompleks karena berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan terjadi di muka bumi.⁴

Negara-negara maju seperti Amerika Serikat memproduksi bahan-bahan tambahan makanan sintesis, pestisida, plastik, dan bahan-bahan kimia lainnya dipasarkan mencapai seribu macam senyawa kimia baru setiap tahunnya. Akibatnya, racun kimia telah menjadi bagian yang semakin penting dalam kehidupan kita yang makmur ini. Apalagi, ancaman-ancaman terhadap kesehatan melalui polusi udara, air, dan makanan hanyalah pengaruh-pengaruh langsung yang paling kasat mata dari teknologi manusia pada lingkungan alam. Sementara itu, pengaruh-pengaruh lain yang kurang kasat mata tetapi mungkin jauh lebih berbahaya baru diketahui akhir-akhir ini dan bahkan belum sepenuhnya dipahami. Namun demikian, telah jelas bahwa teknologi kita sangat mengganggu, dan bahkan merusak sistem ekologi yang menjadi gantungan eksistensinya.⁵

³A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 1-2.

⁴Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 169.

⁵Fritjof Capra, *The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture*. alih bahasa M. Thoyibi, *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1997), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krisis lingkungan yang terjadi selama ini, sebenarnya bersumber dari kesalahan fundamental filosofis atas cara pandang manusia mengenai dirinya, alam dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Kekeliruan dalam memandang alam dan keliru menempatkan diri dalam konteks alam semesta, mengakibatkan pola perilaku merusak lingkungan. Oleh karena itu, pembenahannya harus menyangkut cara pandang dan perilaku manusia dalam berinteraksi, baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan alam dalam keseluruhan ekosistem.⁶ Seperti halnya cara pandang Descartes⁷ yang mengatakan bahwa:

The universe as a mechanical system provided a "scientific" sanction for the manipulation and exploitation of nature that has become typical of Western culture. In fact, Descartes himself shared Bacon's view that the aim of science was the domination and control of nature, affirming that scientific knowledge could be used to "render ourselves the masters and possessors of nature."⁸

Pandangan Descartes bahwa alam semesta adalah sebuah sistem mekanis telah memberikan persetujuan ilmiah pada manipulasi dan eksploitasi yang telah menjadi karakteristik kebudayaan Barat. Sebenarnya Descartes mempunyai pandangan yang sama dengan Bacon⁹ bahwa tujuan ilmu adalah penguasaan dan pengendalian alam yang menegaskan bahwa pengetahuan ilmiah dapat digunakan untuk mengubah manusia menjadi tuan dan pemilik alam.¹⁰

⁶Sutoyo, "Pradigma Perlindungan Lingkungan Hidup", *Jurnal Hukum*, Vol. 4, No.1, tahun 2015, hlm.195.

⁷Rene Descartes lahir pada tanggal 31 Maret 1596 di Perancis dan meninggal pada tanggal 11 Februari di Swedia. Ia dikenal sebagai Renatus Cartesius, dan merupakan seorang filsuf serta matematikawan Perancis. Karyanya yang terpenting ialah *Discours de la methode* dan *Meditationes de prima Philosophia*. Sering disebut sebagai bapak filsafat modern.

⁸Fritjof Capra, *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture* (New York: Bantam Book, 1982), hlm. 61.

⁹Sir Francis Bacon lahir pada tanggal 22 Januari 1561 di Strand, London, Inggris dan meninggal pada tanggal 9 April 1626 di Highgate, London, Inggris pada umur 65 tahun. Ia dikenal sebagai pencetus pemikiran empirisme yang mendasari sains.

¹⁰Fritjof Capra, *The Turning*, hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran Descartes berkaitan dengan etika antroposentrisme yang memandang manusia sebagai pusat dari alam semesta, hanya manusia yang memiliki nilai, sementara alam dan segala isinya hanya sekedar alat bagi pemuasan keperluan dan kebutuhan hidup manusia. Manusia dianggap terpisah dari alam. Bahkan, manusia dipahami sebagai penguasa alam yang boleh melakukan apa saja yang dikehendaknya. Cara pandang ini melahirkan sikap dan perilaku yang memanfaatkan sesuatu tanpa ada rasa kepedulian sama sekali terhadap alam dan segala isinya yang dianggap tidak mempunyai nilai.¹¹ Pemikir-pemikir besar mulai dari Aristoteles, sampai Immanuel Kant mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk cara pandang antroposentris. Seperti kisah penciptaan dalam teologi Kristen dan pemikir besar dari filsuf-filsuf besar sangat mempengaruhi cara pandang yang berkaitan dengan perilaku manusia modern tentang lingkungan hidup.¹² Berbeda dengan pandangan Fritjof Capra, baginya tradisi berpikir tersebut telah mengabaikan pengetahuan intuitif yang ekologis. Akibatnya, meskipun cara berpikir tersebut telah menghasilkan sebuah kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia. Namun, semua itu harus dibayar mahal dalam bentuk kerusakan ekologi dan dehumanisasi. Itulah sebabnya Fritjof Capra mengusulkan perlunya penggabungan rasionalitas dan intuisi.

Menurut Aldo Leopold¹³ teori etika lingkungan hidup yang menganggap bahwa setiap kehidupan dan makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga pada diri sendiri. Sehingga semua makhluk hidup lantas mendapatkan pertimbangan dan kepedulian moral, teori ini disebut dengan biosentris.¹⁴ Teori

¹¹A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 3.

¹²A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 50.

¹³Aldo Leopold lahir pada tanggal 11 Januari 1887, meninggal pada tanggal 21 April 1948. Ia seorang penulis, filsuf, ilmuwan, ahli ekologi, ahli kehutanan, konservasionis, dan ahli lingkungan Amerika. Dia adalah seorang professor di Universitas Wisconsin dan terkenal karena bukunya *A Sand County Almanac* (1949).

¹⁴Maizer Said Nahdi Dan Aziz Ghufuron, "Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradawi", *Jurnal Al-Jami'ah*, Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H, hlm. 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berbeda dengan teori ekosentris, teori ekosentris justru memusatkan etika pada seluruh komunitas ekologis, baik yang hidup maupun yang mati.¹⁵

Akar-akar krisis ekologis, menurut Ziauddin Sardar, tidak jauh dari struktur kepercayaan dan nilai dalam diri manusia. Akar-akar krisis ekologis manusia bersifat aksiomatik, yakni berada dalam kepercayaan manusia dan dalam struktur-struktur nilai manusia yang membentuk hubungan-hubungannya dengan alam, dan dengan sesama makhluk hidup. Islam sangat relevan karena berbicara mengenai krisis ekologis dan penanggannya juga menembus struktur kepercayaan dan nilai dalam diri manusia dalam menghubungkan diri dengan alam dan Tuhan. Secara teologis melalui al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi mendorong manusia untuk berperilaku yang baik terhadap alam dan makhluk yang tinggal, baik yang hayati maupun tidak. Di dalam ayat-ayat al-Qur'an dan hadis, menurut Seyyed Hossein Nasr, terdapat suatu ajaran dan ajakan yang jelas untuk melindungi alam dan kehidupan yang ada di dalamnya.¹⁶ Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya: dan apabila dikatakan kepada mereka, “janganlah berbuat kerusakan di bumi!”, mereka menjawab, “sesungguhnya kami justru orang-orang yang berbuat kebaikan”.¹⁷

QS. al-Maidah ayat 32:

مَنْ أَحْبَبَ إِلِكُمْ ذُلَّكَ ۖ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يَكْفُرُوا بِالَّذِينَ قَتَلُوا مِنْهُمْ مَنْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ
بِغْيًا أَوْ فُسَادًا فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلُوا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَمَنْ أَحْبَبَ إِلَهُمْ
فَكَأَنَّمَا أَحْبَبَ النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا
مِّنْهُمْ لَبَعَدَ ذُلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُتْرِفُونَ

¹⁵Maizer Said Nahdi Dan Aziz Ghufon, “Etika”, hlm. 201.

¹⁶Alim Roswantoro, “Refleksi”, hlm. 221.

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: oleh karena itu, kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.¹⁸

Dan banyak lagi ayat Al-aqur'an yang menjelaskan tentang lingkungan, seperti: QS. al-A'raf ayat 56-58, QS. al-Isra' ayat 44, QS. al-An'am ayat 1 & 102, QS. al-Baqarah ayat 30, QS. al-Hijr ayat 19 dan beberapa ayat lainnya, seperti larangan merusak dalam Islam dapat ditelusuri dari beberapa ayat, diantaranya: QS. al-Baqarah ayat 205, QS. al-Maidah ayat 33 & 64, QS. al-Anfal ayat 73, QS. al-Qashas ayat 77 & 83, QS. ar-Rum ayat 41, QS. az-Zumar ayat 26, QS. al-Hud ayat 116, QS. al-Fajr ayat 12. Dan beberapa hadits Rasulullah SAW, seperti:

عن شداد بن أوس قال : ثنتان حفظتهما عن رسول الله صلى الله عليه و سلم قال: إن الله كتب الإحسان على كل شيء فإذا قتلتم فأحسنوا القتلة وإذا ذبحتم فأحسنوا الذبح وليحد أحدكم شفرته فليرح ذبيحته (رواه مسلم).

Artinya: Dari Syaddad bin Aus berkata, "Ada dua hal yang aku hafal dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, beliau berkata, 'Sesungguhnya Allah mewajibkan berlaku ihsan kepada segala sesuatu. Bila kalian membunuh (seperti binatang berbahaya), bunuhlah dengan cara yang baik. Bila kalian menyembelih binatang, sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaknya seorang dari kalian mengasah pisaunya dan memberi kemudahan kepada sembelihannya. (HR Muslim).

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV J-ART, 2005), hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Arne Naess¹⁹ sebagaimana dikutip A. Sonny Keraf, bahwa krisis lingkungan hidup bisa diatasi dengan cara melakukan perubahan terhadap cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam secara pokok dan mendasar. Dibutuhkan suatu pola hidup atau gaya hidup baru yang tidak hanya menyangkut orang perorang, tetapi budaya masyarakat secara keseluruhan. Artinya, dibutuhkan etika lingkungan hidup yang menuntun manusia untuk berinteraksi secara baru dalam alam semesta.²⁰ Alexander Sonny Keraf²¹ mengatakan bahwa persoalan lingkungan hidup merupakan persoalan moral, perilaku manusia. Lingkungan hidup bukan semata-mata persoalan teknis melainkan krisis ekologi global yang dialami manusia sekarang ini. Maka perlu etika dan moralitas untuk mengatasinya.²²

Menurut Albert Schweitzer²³ kesalahan terbesar semua etika selama ini adalah etika-etika tersebut hanya berbicara mengenai hubungan antara manusia dengan manusia.²⁴ Pada hakikatnya alam dipandang hanya bernilai pada dirinya sendiri karena ada kehidupan di dalamnya, dengan sendirinya

¹⁹Arne Naess lahir pada tanggal 27 Januari 1912 di Slemdal, Oslo, Norwegia dan meninggal pada tanggal 12 Januari 2009 di Oslo, Norwegia. Ia adalah seorang filsuf Norwegia yang menciptakan istilah “ekologi mendalam” dan merupakan tokoh intelektual dan inspirasional yang penting dalam gerakan lingkungan hidup dari akhir abad kedua puluh. Ia mengutip buku buku *Silent Spring* 1962 karya Rachel Carson sebagai pengaruh utama dalam visinya tentang ekologi yang mendalam.

²⁰A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 2.

²¹Alexander Sonny Keraf lahir di Lembata, Flores Timur, 1 Juni 1958; umur 62 tahun, adalah menteri negara lingkungan hidup pada kabinet persatuan nasional (26 Oktober 1999-9 Agustus 2001) pada masa presiden Abdurrahman Wahid. Ia meraih gelar sarjana pada tahun 1988 dari sekolah tinggi Filsafat Driyarkara dan gelar doktor dari Universitas Katolik Leuven, Belgia pada tahun 1995. Sebelum diangkat menjadi menteri, ia adalah dosen filsafat di Universitas Atma Jaya, Jakarta.

²²A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 1.

²³Albert Schweitzer Lahir 14 Januari 1875 di Kaysersberg, Prancis, meninggal 4 September 1965 di Lambarene, Gabon pada umur 90 tahun, adalah seorang teolog, musikus, filsuf dan dokter yang berdarah Alsace. Ia lahir di Kaisersberg, Alsace-Lorraine yang pada waktu itu masih merupakan bagian dari kekaisaran Jerman. Setelah kemenangan sekutu dalam perang dunia I pada tahun 1918, ia mengubah kewarganegaraannya menjadi Prancis berdasarkan garis keturunan Alsacenyanya. Ia seorang dokter dan filsuf yang mengabdikan selama bertahun-tahun di Afrika. Dari pengalamannya dengan alam Afrika yang menakjubkan sekaligus terancam punah ia menawarkan etika hormat kepada kehidupan.

²⁴A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari alam dan bergantung sepenuhnya pada alam.²⁵

Pada abad modern di Barat, manusia menemukan dirinya sebagai kekuatan yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan hidup. Manusia dipandang sebagai makhluk yang bebas, terpisah dari Tuhan dan alam serta dengan sengaja membebaskan diri dari tatanan teomorphism untuk membangun tatanan anthropomorphism, suatu tatanan yang semata-mata berpusat pada manusia. Manusia menentukan nasib atas dirinya sendiri, mengakibatkan terputus dari nilai spiritualitas. Tetapi kenyataannya, manusia modern pada akhirnya justru tidak mampu menjawab persoalan-persoalan hidup dan kembali lagi kepada nilai-nilai spiritualitas yang dahulu pernah dicampakkannya.²⁶ Manusia mulai sadar terhadap lingkungan dan mencoba memperbaiki perilakunya untuk keberlangsungan lingkungan dan sekaligus keberlangsungan eksistensinya di muka bumi.

Banyak para ilmuwan dan para filsuf yang berbicara tentang etika lingkungan hidup salah satunya adalah Fritjof Capra. Sesungguhnya Fritjof Capra adalah seorang ahli fisika, tetapi dari studi tentang fisika ia kemudian menggumuli filsafat ilmu, dan dari pergumulan filosofisnya yang beririsan dengan fisika dan filsafat ilmu, kemudian merambah masuk menulis berbagai buku yang berkaitan dengan filsafat lingkungan hidup dengan tetap mempertahankan perspektif fisika dan filsafat ilmu. Pada dasarnya Fritjof Capra bersifat kritis terhadap paradigma filsafat dan ilmu pengetahuan Barat yang Cartesian mekanistik-reduksionistik yang tidak memberi tempat seharusnya bagi perasaan atau intuisi manusia dalam memahami alam semesta.²⁷

²⁵A. Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup Bersama Fritjof Capra* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), hlm. 89.

²⁶Rahmat Yulianto, “ Tasawuf Transformatif Sebagai Solusi Problematika Manusia Modern dalam Perspektif Pemikiran Tasawuf Muhammad Zuhri”, *Jurnal Teosofi*, Vol 4, No 1, Juni 2014, hlm. 57.

²⁷A. Sonny Keraf, *Filsafat* , hlm. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islami: University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fritjof Capra mengatakan bahwa diri manusia berada dalam suatu krisis global yang serius, yaitu suatu krisis kompleks dan multidimensional yang segi-seginya menyentuh setiap aspek kehidupan kesehatan dan mata pencaharian, kualitas lingkungan dan hubungan sosial, ekonomi, teknologi, dan politik. Krisis ini merupakan krisis dalam dimensi-dimensi intelektual, moral, dan spiritual; suatu krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam catatan sejarah umat manusia.²⁸ Dari uraian di atas, maka penulis tertarik mengkaji permasalahan lingkungan hidup dan menjadikan pemikiran Fritjof Capra sebagai objek penelitian, karena Fritjof Capra merupakan seorang fisikawan dan seorang Non Muslim namun banyak berbicara tentang lingkungan (alam), serta pemikirannya tetap mempertahankan perspektif fisika dan filsafat ilmu. Pemikirannya sejauh ini terkait lingkungan (alam) belum ada peneliti temukan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Penelitian ini diberi judul **“Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kerancuan dan keluasan objek kajian penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya dalam ruang lingkup konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra?
2. Apa solusi yang ditawarkan Fritjof Capra terkait permasalahan etika lingkungan hidup yang sudah semakin kompleks tersebut?

²⁸Fritjof Capra, *The Turning*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra.
- b. Untuk mengetahui solusi yang ditawarkan Fritjof Capra terkait permasalahan yang semakin kompleks mengenai etika lingkungan hidup.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan tentang konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam khazanah dunia akademis terkhususnya pada bidang filsafat.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif sebagaimana yang ditawarkan Fritjof Capra serta dapat disosialisasikan dan diimplementasikan dalam lingkungan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Etika Lingkungan Islam

Etika merupakan cabang filsafat yang berasal dari nilai serta moral, khususnya terkait perilaku manusia. Etika diturunkan dari istilah Yunani, yakni “*ethos*”. Bentuk tunggal dari kata “*ethos*” berarti tempat tinggal biasa, kebiasaan, adat, akhlaq, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir serta melakukan tindakan. Bentuk jamak yaitu *etho*, berarti adat istiadat atau kebiasaan. Berdasarkan pengertian itu, menurut Bertens dalam konteks yang terbatas dan sederhana etika dapat dikatakan sebagai ilmu “tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan”. Etika erat kaitannya dengan kebiasaan hidup baik, tata laku yang baik, dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun orang lain (masyarakat).²⁹

Menurut perspektif Islam manusia dan lingkungan memiliki hubungan relasi yang sangat erat karena Allah SWT menciptakan alam ini termasuk di dalamnya manusia dan lingkungan dalam keseimbangan dan keserasian. Semuanya harus dijaga agar tidak mengalami kerusakan. Kelangsungan kehidupan di alam harus saling terkait dan jika salah satu komponen mengalami gangguan luar biasa maka akan berpengaruh kepada komponen yang lain.³⁰

Menurut pemikiran Yusuf al-Qaradawi, etika lingkungan bisa dikelompokkan dalam *Islamic eco-religious*. Etika lingkungan tidak hanya melihat hubungan antara manusia dengan anggota komunitas ekologis, juga melihat hubungan antara manusia dengan Allah, sehingga substansi dari pemikiran etika lingkungan Yusuf al-Qaradawi lebih mengarah kepada pembentukan pola pikir agama manusia terhadap lingkungannya. Adapun

²⁹Atok Miftachul Hudha, Husamah, dan Abdul kadir Rahardjanto, *Etika Lingkungan: Teori dan Praktik Pembelajarannya* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm.47.

³⁰Rabiah Z. Harahap, “Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup”, *Jurnal EduTech*, Vol. 01, No. 01, Maret 2015, hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip dari pemikiran etika lingkungan Yusuf al-Qaradawi adalah prinsip hormat kepada alam, kasih sayang dan kepedulian, tanggung jawab, kesederhanaan, keadilan, dan kebaikan. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan landasan etis manusia dalam berperilaku terhadap lingkungannya.³¹

Secara individual maupun kelompok, perilaku dan sikap batin manusia harus murni, bersih, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, maupun terhadap alam. Sikap hormat dan menjaga hubungan baik, tidak boleh dirusak dengan perilaku yang merugikan, menjadi prinsip moral yang selalu dipatuhi dan dijaga.³² Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya, dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.³³

Ekoreligius merupakan teori etika lingkungan yang memusatkan diri pada seluruh komunitas lingkungan, baik yang hidup maupun tidak. Ia mendobrak cara pandang antroposentrisme yang membatasi keberlakuan etika pada komunitas manusia saja. Antroposentrisme telah menjadikan manusia sebagai penguasa yang terus menerus mengeksploitasikan alam.³⁴ *Eco-religio-culture* adalah bentuk pandangan yang mengusahakan sedapat mungkin tercapainya keharmonisan lingkungannya dengan kebudayaan dan nilai-nilai agama. Dalam hal tertentu *Eco-religio-culture* bisa masuk dalam komponen alam, sosial dan ekonomi sebagai kesatuan yang tak terpisahkan dalam menjaga keharmonisan lingkungan. Dalam *Eco-religio-culture* dijumpai unsur alam dan sosial dalam

³¹Maizer Said Nahdi Dan Aziz Ghufon, "Etika", hlm. 219.

³²Husni Thamrin, "Rekontruksi Ekoreligius Orang Melayu (Solusi Penyelamatan Lingkungan)", *Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 118.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 157.

³⁴Husni Thamrin, "Rekontruksi", hlm. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagamaannya, sehingga *Eco-religio-culture* merupakan kajian sosio-ekologi-religius.³⁵

Dilihat dari studi pandang keagamaan, ekologi memasuki suatu konsep sentral, yakni sebagai gerakan pelestarian dan perlindungan alam dan sebagai suatu perspektif dan metode dalam studi agama. Makna *religius ecological conservatism* adalah suatu gerakan di kalangan kelompok keagamaan dan di kalangan para pemikir serta intelektual agama, seputar pemanfaatan alam dalam peradaban modern. Ia juga mengajak bertanggung jawab atas penjagaan dan perawatan keseimbangan alam, dengan mengembangkan berbagai tafsiran di dalam beberapa karya teologis. Islam mengulas sisi-sisi kearifan lingkungan sebagaimana ditunjukkan dari perhatian al-Qur'an pada masalah air, menyayangi binatang, merawat kebersihan dalam arti luas, dan lain sebagainya. Islam telah mengawali suatu kepedulian otentik terhadap masalah-masalah lingkungan serta pengelolaannya untuk manfaat dan keseimbangannya.³⁶ Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. al-An'am ayat 99:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مَخْرُجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّيْحَانُ مِثْلَهَا وَغَيْرَ مِثْلِهِ ۗ أَنْظُرُوا ۚ إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعَهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak

³⁵Husni Thamrin, Zulvan Saam, "Eco-Religio-Culture: Suatu alternatif Pengelolaan Lingkungan", *Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 90.

³⁶Husni Thamrin, "Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable)", *Jurnal Kutubkhanah*, Vol. 16 No. 1 Januari – Juni 2013, hlm. 54



serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.³⁷

Demikian pula, apa yang di lontarkan oleh *deep ecology* sebagai *eco-culture*, bukanlah sebuah konsep yang baru. *eco-culture* dan konsep diri manusia sebagai *ecological human*, sebenarnya perumusan ulang konsep dan pemahaman masyarakat yang telah lama dilupakan dan ditimbun dibalik dominasi filsafat dan cara pandang ilmu pengetahuan Barat.³⁸

B. Etika Lingkungan Barat

Menurut A. Sonny Keraf dalam bukunya: *Etika Lingkungan Hidup*, mengatakan bahwa etika lingkungan hidup dipahami sebagai disiplin ilmu yang berbicara mengenai norma dan kaidah moral yang mengatur perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam serta nilai dan prinsip moral yang menjiwai perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam tersebut.³⁹

Bagi filsafat Barat, etika lingkungan tidak selalu mendukung apa yang menjadi asumsi dasar mereka. Refleksi tentang alam sudah muncul sejak filsuf dari Melitus yaitu Thales, Anaximande dan Anaxagoras. Bahkan kaum environmentalist⁴⁰ mengakui bahwa filsafat sejak Yunani sampai modern tidak banyak memberi dasar pada etika lingkungan, dan cenderung bersebrangan dalam pandangan terhadap alam. Dari skeptisisme terhadap realitas fisik dan konsep alam yang tidak dapat rusak jelas bertabrakan dengan paham baru yang ingin ditonjolkan oleh kaum environmentalist yang sedang berubah. Bagi etika lingkungan, tantangan tersebut tidak harus diartikan bahwa etika ini telah kehilangan nilai filosofisnya karena tidak banyak didukung oleh tradisi

³⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 140.

³⁸Husni Thamrin, "Rekontruksi", hlm. 124.

³⁹A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 40.

⁴⁰Environmentalist (pecinta lingkungan) adalah orang yang peduli dan/ atau mengadvokasi perlindungan lingkungan sedangkan enviromentalisme adalah upaya untuk menyeimbangkan hubungan antar manusia dan berbagai sistem alami yang menjadi sandarannya sedemikian rupa sehingga semua komponen diberi tingkat keberlanjutan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran sebelumnya. Justru, etika lingkungan ingin menunjukkan lubang besar dalam sejarah filsafat yang tidak pernah digali dan direfleksikan. Lubang besar itu bagi kaum environmentalis ditunjukkan dalam sikap manusia yang merasa sebagai raja atas seluruh ekosistem yang secara menyedihkan telah menyebabkan ekosistem pelan-pelan kehilangan nilai estetisnya, dan melulu menjadi objek kepentingan manusia.⁴¹ Pemikiran di bidang etika lingkungan hidup dapat dibedakan dengan beberapa teori etika lingkungan Barat, yang sekaligus menentukan pola perilaku manusia dalam kaitan dengan lingkungan hidup.

1. Antroposentrisme

Antroposentrisme adalah teori etika lingkungan hidup yang memandang manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta. Manusia dan kepentingannya dianggap yang paling menentukan dalam tatanan ekosistem dan dalam kebijakan yang diambil dalam kaitan dengan alam, baik secara langsung atau tidak langsung. Nilai tertinggi adalah manusia dan kepentingannya. Hanya manusia yang mempunyai nilai dan mendapat perhatian. Segala sesuatu yang lain di alam semesta ini hanya akan mendapat nilai dan perhatian sejauh menunjang dan demi kepentingan manusia. Oleh karena itu, alam pun dilihat hanya sebagai objek, alat dan sarana bagi pemenuhan kebutuhan dan kepentingan manusia. Alat hanya alat bagi pencapaian tujuan manusia. Alam tidak mempunyai nilai pada dirinya sendiri. Antropesentrisme juga dilihat sebagai teori filsafat yang mengatakan bahwa nilai dan prinsip moral hanya berlaku bagi manusia, bahwa kebutuhan dan kepentingan manusia mempunyai nilai paling tinggi dan paling penting. Bagi teori antroposentrisme, etika hanya berlaku bagi manusia. Maka segala tuntutan mengenai perlunya kewajiban dan tanggung jawab moral manusia terhdap lingkungan hidup dianggap sebagai tuntutan yang berlebihan, tidak relevan dan tidak pada tempatnya.

⁴¹<http://taufiqmusa.blogspot.com/2012/01/etika-lingkungan-dan-perspektif.html?=1>.

Diakses pada tanggal 13 Mai 2020 Pukul 15.08 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika tuntutan seperti itu masuk akal, itu hanya dalam pengertian tidak langsung, yaitu sebagai pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab moral manusia terhadap sesama.⁴²

2. Biosentrisme

Bagi biosentrisme, tidak benar bahwa hanya manusia yang mempunyai nilai, tetapi alam juga mempunyai nilai pada dirinya sendiri lepas dari kepentingan manusia. Setiap kehidupan dan makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga pada dirinya sendiri, sehingga semua makhluk pantas mendapat pertimbangan dan kepedulian moral. Alam perlu diperlakukan secara moral, terlepas dari apakah ia bernilai bagi manusia atau tidak. Biosentris berdasarkan pada moralitas keluhuran kehidupan, baik pada manusia maupun pada makhluk hidup lainnya. Setiap kehidupan yang ada di alam semesta memiliki nilai moral yang sama, sehingga harus dilindungi dan diselamatkan.⁴³

Inti teori biosentrisme pada umumnya adalah komunitas biotis dan seluruh kehidupan di dalamnya perlu diberi bobot dan pertimbangan moral yang sama. Dalam kenyataannya, manusia harus memilih dan terpaksa mengorbankan kepentingan yang satu dan mengutamakan kepentingan lain dan ini adalah konsekuensi dari pilihan moral. Alam semesta dan kehidupan di dalamnya termasuk dalam pertimbangan dan kepedulian moral manusia itulah hal yang penting, dan tidak dikorbankan begitu saja karena alasan bahwa alam dan segala isinya tidak bernilai.⁴⁴

3. Ekosentrisme

Teori ekosentrisme merupakan paradigam yang menentang cara pandang yang dikembangkan oleh antroposentrisme, yang membatasi keberlakuan etika pada komunitas manusia. Ekosentrisme sering kali disebut sebagai

⁴²A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 47-48.

⁴³Sutoyo, "Pradigma", hlm. 200.

⁴⁴A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelanjutan dari biosentrisme, karena keduanya memiliki kesamaan dasar pandangan. Teori ekosentrisme menyampaikan pandangannya bahwa secara ekologis, makhluk hidup dan benda-benda abiotis lainnya saling terkait satu sama lainnya. Kewajiban dan tanggungjawab moral tidak hanya dibatasi pada makhluk hidup, tetapi juga berlaku terhadap semua realitas ekologis.⁴⁵

Konsep DE yang menjadikan teori ekosentrisme sebagai basis nilai-nilai moral dan gerakannya telah membawa perubahan yang radikal terhadap cara pandang manusia tentang alam dan memperlakukan alam sebagai sesuatu yang mempunyai nilai intrinsik yang perlu dihormati dan dijaga oleh manusia sebagai bagian dari alam dalam rangka terselenggaranya kehidupan dalam satu tatanan ekologis.⁴⁶

Deep Ecology menuntut suatu etika baru yang tidak berpusat pada manusia, tetapi berpusat pada makhluk hidup seluruhnya dalam kaitan dengan upaya mengatasi persoalan lingkungan hidup. Etika ini tidak mengubah sama sekali hubungan antara manusia dengan manusia. Tetapi yang baru adalah manusia dan kepentingannya bukan lagi ukuran bagi segala sesuatu yang lain. Manusia bukan lagi pusat dari dunia moral. DE justru memusatkan perhatian kepada semua spesies, termasuk spesies bukan manusia.⁴⁷ Kedua, etika lingkungan hidup yang dikembangkan DE dirancang sebagai sebuah etika praktis, sebagai sebuah gerakan. Artinya, prinsip-prinsip moral etika lingkungan hidup harus diterjemahkan dalam aksi nyata dan konkret. Etika baru tersebut menyangkut suatu gerakan yang mendalam dan luas dari sekedar sesuatu yang instrumental dan ekspansionis yang terdapat pada antroposentrisme dan biosentrisme.⁴⁸

4. Hak Asasi Alam

⁴⁵Sutoyo, "Pradigma", hlm. 202.

⁴⁶Edra Satmaidi, "Konsep *Deep Ecologi* dalam Pengaturan Hukum Lingkungan", *Jurnal Penelitian Hukum Supremasi Hukum*, Vol. 24, No. 2, Agustus 2015. hlm, 11.

⁴⁷A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 93.

⁴⁸A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 93-94.

Salah satu persoalan yang muncul dalam teori-teori etika lingkungan hidup adalah persoalan mengenai alam mempunyai hak. Secara konseptual, persoalan ini cukup kontroversial karena selama ini etika dan paham politik sangat antropesentris sehingga hanya manusia yang dianggap mempunyai hak.

Pembahasan mengenai teori biosentrisme dan DE, terlihat jelas bahwa dalam arti tertentu dapat diterima dan masuk akal bahwa alam mempunyai hak asasi. Ada beberapa alasan yang bisa dikemukakan untuk itu. *Pertama*, Aldo Leopold telah memulai usaha untuk merintis perluasan etika. Semula etika dipahami hanya berlaku untuk manusia bebas, bahkan lebih sempit lagi manusia laki-laki yang bebas. Etika tidak berlaku bagi budak, apalagi budak perempuan. Ini berarti, budak tidak mempunyai hak yang harus dijamin oleh majikan. Ia hanya barang milik majikan yang boleh digunakan sesuka hati majikan. Konsekuensi lebih jauh, hanya majikan, yaitu perlakuan moral yang mempunyai hak.⁴⁹

Kedua, alam. Khususnya makhluk hidup selain manusia tidak bisa dikategorikan sebagai pelaku moral. Akan tetapi, makhluk hidup (dalam pengertian luas sebagaimana dipahami Naess dan DE) adalah subjek moral yang menuntut kewajiban dan tanggung jawab tertentu dari pelaku moral, dalam hal ini manusia yang mampu menggunakan kemampuan moralnya. Atas dasar ini, dapat dikatakan bahwa sebagai subjek moral, semua makhluk hidup tanpa terkecuali mempunyai hak asasi untuk dihargai dan dijamin oleh pelaku moral.⁵⁰ *Ketiga*, menurut James A. Nash argumen moral mengenai adanya hak asasi alam merupakan konsep yang terkait dengan *conatus essendi* sebagaimana ditemukan pada Barukh Spinoza. Ini adalah kecenderungan dan dorongan alamiah untuk bertahan hidup dan berada. Kecenderungan ini dimiliki oleh semua organisme hidup. Suatu benda abiotis tidak mempunyai kecenderungan tersebut, meskipun demikian harus

⁴⁹A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 123.

⁵⁰A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 126.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijaga dan dilestarikan karena kehidupan organisme hidup tergantung dari keutuhan benda-benda abiotis.⁵¹

5. Ekofeminisme

Ekofeminisme ialah bentuk telaah etika lingkungan hidup yang menggugat dan mendobrak cara pandang dominan yang berlaku dalam masyarakat modern dan sekaligus menawarkan sebuah cara pandang dan perilaku baru untuk mengatasi krisis lingkungan hidup. Ekofeminisme menawarkan sebuah telaah krisis atas akar dari semua krisis lingkungan hidup, ekofeminisme juga menawarkan visi-visi alternatif masa depan yang lebih ramah lingkungan hidup. Dalam etika lingkungan hidup, ekofeminisme merupakan bagian atau cabang dari feminisme. Sebagai cabang feminisme, ekofeminisme dilontarkan pertama kali tahun 1974 oleh seorang feminis Perancis Francoise d'Eaubonne⁵², dalam buku *Le Feminisme ou La Mort*. Melalui bukunya ini, Francoise d'Eaubonne menggugah kesadaran manusia, khususnya kaum perempuan akan potensi perempuan untuk melakukan sebuah revolusi ekologis dalam menyelamatkan lingkungan hidup.⁵³ Revolusi ekologi berhubungan dengan gender karena perempuan yang cocok mengemban misi perdamaian dan perempuan memiliki potensi melakukan revolusi ekologis, sebab kedekatannya dengan konsep ibu Bumi (mother's nature).⁵⁴ Gambaran bumi sebagai organisme hidup dan ibu susuan berfungsi sebagai hambatan budaya yang membatasi tindakan manusia. Seseorang tidak akan mudah menyembelih ibunya, menggali isi perutnya untuk mendapatkan emas, atau merusak tubuhnya. Selama bumi dianggap hidup dan berperasaan,

⁵¹A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 128.

⁵²Francoise d'Eaubonne lahir pada tanggal 12 Maret 1920 di Paris, Perancis dan meninggal pada tanggal 3 Agustus 2005 di Perancis pada umur 85 tahun. Ia seorang feminis Perancis dan juga ikut mendirikan *Front homosexual d'action revolutionnaire*, sebuah aliansi revolusioner homoseksual di Paris.

⁵³A. Sonny Keraf, *Etika*, hlm. 144-145.

⁵⁴Tyas Retno Wulan, "Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Kritis Mendekonstruksi Relasi Perempuan dan Lingkungan", *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, Vol. 01, No. 01, April 2007, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan yang merusak bumi dapat dianggap sebagai suatu pelanggaran terhadap perilaku etis manusia.⁵⁵

Ekofeminisme dapat dipandang sebagai suatu aliran khusus ekologi sosial, karena sangat memusatkan diri pada dinamika fundamental dominasi sosial dalam konteks patriarki. Akan tetapi, analisis kulturalnya terhadap banyak aspek patriarki dan garis antara feminisme dan ekologi bergerak jauh melampaui kerangka ekologi sosial. Para penganut ekofeminisme melihat dominasi patriarkis laki-laki terhadap perempuan sebagai prototipe semua dominasi dan eksploitasi bentuk-bentuk yang beraneka ragam yang bersifat hirarkis, militeristis, kapitalis dan industrialis. Mereka menunjukkan bahwa eksploitasi terhadap alam, secara khusus berjalan bersamaan dengan eksploitasi terhadap perempuan yang dipersamakan dengan alam selama berabad-abad lamanya. Pentautan kuno perempuan dengan alam menghubungkan sejarah perempuan dengan sejarah lingkungan, dan itulah sumber pertalian erat antara feminisme dan ekologi. Oleh sebab itu, ekofeminisme melihat pengetahuan eksperimensial kaum perempuan sebagai suatu sumber utama bagi visi ekologis realitas.⁵⁶

C. Riwayat Tokoh yang diteliti

1. Biografi Fritjof Capra

Fritjof Capra lahir pada tanggal 1 bulan Februari 1939 di Wina- Austria, dari seorang ibu yang bernama Ingebord Teuffenbach. Dia seorang penyair dan penulis, dan selalu mendorong dan memonitor pertumbuhan keintelektualan Fritjof Capra. Teuffenbach sangat kagum dengan seorang tokoh legendaris Swedia yang bernama Fritjof Saga. Terinspirasi oleh kekaguman tersebut, maka Capra dianugrahi sebuah nama oleh ibunya "Fritjof Capra". Fritjof Capra mengawali karirnya sebagai seorang seniman,

⁵⁵Fritjof Capra, *The Turning*, hlm. 62-63.

⁵⁶Fritjof Capra, *The Web of Life; A New Synthesis of Mind and Matter*, alih bahasa Saut Pasaribu, *Jaring-jaring Kehidupan: Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*, Cet. II, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni seni primitif dan seni anak-anak. Fritjof Capra juga menekuni bidang psikologi dan antropologi sehingga mendapatkan gelar doktor psikologi. Ketika menekuni ilmu di Wina, ia mencoba menjadikan psikologi sebagai ilmu eksakta, dan menggunakan pendekatan seilmiah sehingga Fritjof Capra selalu menjadikan segala sesuatu dapat diukur. Sikap ini memberi penjelasan bahwa saat tersebut Fritjof Capra sangat fanatik pada pendirian paradigm modern positivistik. Hal ini yang mengantar Fritjof Capra benar-benar tertarik pada ilmu pengetahuan⁵⁷

Pada saat Fritjof Capra sedang menekuni bidang seni dan psikologi, dalam waktu yang sama, Fritjof Capra adalah seorang biarawan. Keadaan yang berlawanan sekaligus berada pada diri Fritjof Capra dalam satu waktu. Yakni sebagai ilmuan yang fanatik pada fakta-fakta yang selalu terukur, dan sekaligus juga sebagai biarawan yang percaya pada hal-hal yang bersifat spiritual tidak terukur. Berawal dari background ini, dan dipupuk aktivitas hari-hari yang intens diskusi dan menekuni ilmu pengetahuan, teologi, dan filsafat Timur, maka apa yang mempengaruhi epistemologi yang dibangun Fritjof Capra mulai dapat ditelusuri. Fritjof Capra lahir di Austria, tetapi ia lebih dikenal sebagai fisikawan dan cendekiawan Amerika Serikat. Ia berpandangan luas dan dikenal oleh dunia melalui karya-karyanya yang mencerahkan. Fritjof Capra juga seorang fisikawan kelas atas Amerika dan telah banyak melakukan penelitian serta berkarya di bidang fisika maupun bidang keilmuan lainnya. Ia sangat dekat dan berguru pada pemikir-pemikir besar dan legendaris, misalnya dalam fisika ia bersahabat dan berguru pada Werner Heisenberg⁵⁸ dan Geoffrey Chew.⁵⁹

⁵⁷Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2013), hlm. 1.

⁵⁸Werner Karl Heisenberg lahir di Jerman 5 Desember 1901, meninggal pada tanggal 1 Februari 1976 di Jerman pada umur 74 tahun, ia adalah seorang ahli teori sub-atom dari Jerman dan pemenang penghargaan Nobel dalam Fisika pada tahun 1932. Dan Geoffrey Chew adalah seorang professor fisika di UC Berkeley sejak 1957 dan menjadi emeritus sejak 1991. Chew memegang Ph. D. dalam fisika partikel teoretis (1944-1946) dari University of Chicago. Antara tahun 1950 dan 1956 ia adalah anggota fakultas fisika di University of Illinois. Selain itu, Chew

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fritjof Capra meraih gelar doktor dalam fisika teoretis dari Universitas Vienna pada tahun 1966 dan melakukan penelitian dalam bidang fisika energi tinggi, fisika partikel dan teori sistem di berbagai Universitas di Eropa dan Amerika.⁶⁰ Ia fasih berbahasa Jerman, Inggris, Italia. Dia adalah direktur pendiri *Center For Ecoliteracy* yang berlokasi di Berkeley, California yang mempromosikan pemikiran ekologi dan sistem dalam pendidikan dasar dan menengah. Fritjof Capra adalah anggota Dewan Internasional Piagam Bumi.⁶¹ Akhir 1960-an adalah akhir dari kepegawaian bagi Fritjof Capra, tetapi bukan akhir dari pekerjaan Fritjof Capra sebagai seorang fisikawan teoretis.

Pada tahun 1969-1970 Fritjof Capra mengalami segala segi kehidupan budaya dalam hippies, seperti festival-festival rock, obat bius, kebebasan seksual yang baru, kehidupan komunal, dan mengembara.⁶² Tahun 1970-an membawa pemantapan atas pandangan-pandangan baru. Kecendrungan cara pandang tahun 1960-an mulai berakhir dan semangat pencarian beralih menuju periode yang memfokuskan, mencerna, dan memadukan cara pandang terhadap persoalan kehidupan yakni persoalan kemanusiaan dan lingkungan. Pada tahun inilah kesadaran Fritjof Capra yang lebih arif dan integratif mulai tumbuh. Pada saat yang sama, dua gerakan politik baru, gerakan ekologi dan gerakan feminis muncul dan keduanya memberikan kerangka besar yang sangat diperlukan bagi kritik dan gagasan-gagasan alternatif Fritjof Capra.⁶³

Pada tahun 1980-an, Fritjof Capra dan rekan segenerasi menjadi periode aktivitas sosial. Jika pada tahun enam puluhan, mereka merasakan adanya transformasi kultural dengan semangat dan ketakjuban besar, maka pada

adalah anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Nasional serta Akademi Seni dan Sains Amerika. Dia juga anggota pendiri Pusat Internasional untuk Penelitian Transdisipliner (CIRET).

⁵⁹Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 1-2.

⁶⁰A. Sonny Keraf, *Filsafat*, hlm. 25.

⁶¹https://translate.google.com/translate?u=https://en/m.wikipedia.org/wiki/Fritjof_Capra&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp. Diakses tanggal 6 April 2020 pada pukul 10:34 WIB.

⁶²Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 5.

⁶³Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun tujuh puluhan mereka membuat garis besar kerangka teoretisnya, dan pada tahun delapan puluhan, mereka mewujudkannya dalam sebuah gerakan. Misalnya, gerakan hijau yang mendunia, yang muncul dari gerakan-gerakan ekologi, perdamaian, dan gerakan feminis, adalah pertanda yang paling melegakan dari kegiatan politik tahun delapan puluhan, yang diingat sebagai dasawarsa politik Hijau.⁶⁴

Pada tahun 2013, Fritjof Capra masih menangani *Center For Ecoliteracy* di samping terus berkarya dan aktif memberikan kuliah serta seminar-seminar di beberapa negara. Saat ini Fritjof Capra tinggal di Berkeley bersama istrinya Elizabeth dan putrinya Juliette. Fritjof Capra terus berkarya, serta aktif memberikan berbagai macam seminar tentang sains, ekologi, sampai manajemen di berbagai macam lembaga, universitas, dan perusahaan.⁶⁵

2. Aktivitas Intelektual Fritjof Capra

a. Aktivitas riset

Setelah mendapatkan gelar Ph.D. pada tahun 1966 di bidang fisika, Fritjof Capra menghabiskan waktu pada dua tahun pertama (1966-1968) untuk melakukan riset pasca doktoral dalam bidang fisika teoretis, fisika partikal, dan teori sistem di Universitas Paris. Selanjutnya pada bulan September 1968, Fritjof Capra dan istrinya, Zacqueline, pindah ke California, Fritjof Capra dan Zacqueline menemukan dua budaya yang berbeda. Yakni budaya “lurus” *mainstream* Amerika yang dominan dan budaya “tandingan” dari kaum *hippies*. Menurut Fritjof Capra California sangat mempesona pemandangannya, tetapi masyarakatnya kurang berselera pada nilai-nilai estetik. Oleh karenanya budayanya disebut budaya lurus.⁶⁶

⁶⁴*Ibid.*

⁶⁵Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 11.

⁶⁶Siti Fatimah, *Fritjof*, Hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fritjof Capra juga melakukan sejumlah riset dalam bidang fisika energi tinggi di Amerika, antara lain di Universitas California di Santa Cruz (1968-1970). Penelitian yang lain dilakukan di Imperial College, Universitas London (1971-1974), dan di laboratorium Lawrence Berkeley Universitas California (1975-1988).⁶⁷

b. Aktivitas keilmuan

Selain dikenal sebagai seorang fisikawan dan ahli teori sistem, Fritjof Capra juga dikenal sebagai pemikir yang sangat memperhatikan dan menekuni, serta peduli pada bidang ekologi. Karya-karya Fritjof Capra dibidang ekologi syarat dengan ide-ide cemerlang aktivitas dan gerakannya dibidang ekologi dan lingkungan dibuktikan secara nyata oleh Fritjof Capra dengan menjadi pendiri dan direktur dari *Center For Ecoliteracy* yang berlokasi di Berkeley California. *Center For Ecoliteracy* ini merupakan yang mempromosikan pemikiran sistem dan ekologi dalam pendidikan primer dan sekunder.⁶⁸

Pada tahun 1970, Fritjof Capra mendirikan *Linier Accelerator Center* di Universitas Stanford. Selain di *Center For Ecoliteracy* ia juga aktif di Schumacher College, sebuah pusat studi ekologi yang berada di Inggris. Ketika menekuni studi ke ekologian internasional di England, Capra sering memberikan manajemen seni eksekutif. Untuk memperdalam riset dibidang fisika dan teori sistem Capra Fritjof Capra mengadakan suatu latihan atau ujian sistemik tentang ke filsafatan dan implikasi sosial sains kontemporer sejak 30mtahun yang lalu. Buku-bukunya mengenai subjek ini disambut dengan gembira secara internasional.⁶⁹ Fritjof Capra telah menjadi fokus lebih dari 50 wawancara televisi, film dokumenter, dan *talk show* di Eropa, Amerika Serikat, Brazil, Argentina, dan Jepang, dan telah menjadi sumber cerita

⁶⁷Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 14.

⁶⁸Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 14-15.

⁶⁹Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam majalah-majalah dan surat kabar-surat kabar terkemuka. Beliau adalah subjek pertama dalam seri baru dokumenter BBC “Beautiful Minds”.⁷⁰

c. Aktivitas Mengajar

Fritjof Capra memberi kuliah di banyak negara, antara lain di Eropa, Asia, Amerika Selatan. Misalnya di UC Santa Cruz, UC Berkeley, dan San Francisco State University. Fritjof Capra pernah mendapat kesempatan menjadi Visiting Professor, untuk menyampaikan berbagai rancangan awal dalam serangkaian kuliah umum di Macalester College.⁷¹

3. Karya-karya Fritjof Capra

Karya-karya Fritjof Capra cukup berpengaruh terhadap pembentukan pola pikir baru di kalangan ilmuwan, pemikir, dan filosof, sehingga ia termasuk kelompok pemikir garis terdepan dalam revolusi pemikiran dan sains modern dengan menentang pandangan konvensional yang mekanistik dan didasarkan pada pemikiran Descartes dan Newton, menuju pandangan duna yang holistik dan ekologis. Ia mengajukan sebuah bahasa ilmiah baru untuk menggambarkan hubungan-hubungan fenomena psikologis, biologis, fisik, sosial, dan budaya serta menciptakan suatu teori holistik tentang sistem-sistem hidup yang ia namakan sebagai jaringan kehidupan. Dilatarbelakangi oleh berbagai pengetahuan dan pengalaman di bidang keilmuan Fritjof Capra banyak melahirkan karya-karya besar. Tujuan mulia filosofisnya adalah ingin melakukan perubahan mendasar di bidang epistemologi dan cara pandang para ilmuwan dan para filosof, sehingga mampu memandang realitas dunia secara utuh, menyeluruh. Epistemologi dan cara pandang tersebut merupakan sebuah visi baru yang menggunakan epistemologi holistik. Visi baru yang tidak picik dan sempit untuk memandang realitas dunia yang kompleks. Visi ini akan diterapkan sebagai

⁷⁰Fritjof Capra, *The Science of Leonardo*, alih bahasa Ismanto, *Sains Leonardo*, Cet. I, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. v.

⁷¹Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara pandang dalam sains dan masyarakat intelektual.⁷² Fritjof Capra adalah seorang fisikawan eksentrik telah menerbitkan serial buku *best seller* yang telah diterjemahkan keberbagai bahasa termasuk bahasa Indonesia. Ternyata yang menarik dari rentetan karya Fritjof Capra bukan sifatnya yang laris manis, melainkan isinya yang mengguncangkan dunia akademik.⁷³

Secara umum, karya karya Fritjof Capra terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu karya primer dan karya-karya sekunder. Karya primer terdiri dari buku-buku yang ia tulis sendiri, yang telah ia publikasikan sejak tahun 1975, dan karya sekundernya berupa artikel, buku antologi, buku yang ditulis bersama orang lain, jurnal-jurnal ilmiah, dan sebagainya. Karya-karya tersebut antara lain: 1) karya-karya utama Fritjof Capra [*The Tao of Physics* (1975), *The Turning Point: Science, society, And The Rising Culture* (1982), *Uncommon Wisdom* (1988), *The Web of Life* (1997), *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living* (2004)]. 2) karya-karya lainnya [*Green Politics, With Charlene Spretnak* (1984), *Belonging to The Universe: Explorations on The Frontiers of Science and Sprituality, Coauthored With David Steindl-Rast and Thomas Matus* (1991), *The Science of Leonardo: inside the Mind of the Great Genius of the Renaissance* (2007), *Die Capra Synthese, Green Politics, Die Seele Indiens: Tamil Nadu (The soul of India), Belonging To The Univers, Minduwalk, Eco-Management, Steering Business Toward Sustainability*].⁷⁴

Adapun karya-karya Fritjof Capra yang memaparkan visi baru antara lain:

a. *The Tao of Physics*

Fritjof Capra dikenal sebagai seorang penulis buku-buku populer tentang sains, sosial, dan filsafat. Ia dikenal luas setelah menulis buku *The Tao of Physics* yang terbit pertama kali pada

⁷²Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 30.

⁷³Budi Widianarko, dkk. *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 7.

⁷⁴Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 19-20 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1975. Sebuah buku yang diakui banyak kalangan sebagai adiknya atau *masterpiece* Capra. Fritjof Capra juga menulis buku-buku lain tentang implikasi sains dalam kehidupan, baik yang bercorak fisika, filsafat, sosial maupun ekologi. Semua karya-karya Fritjof Capra selalu memberikan sebuah pemahaman baru dan ide-ide yang brilian, mengejutkan, yang tidak hanya kuat pada tataran konsep, tetapi juga pada tataran aplikasi atau solusi kongret.⁷⁵

Fritjof Capra sangat produktif dalam menuliskan gagasan-gagasannya dalam berbagai karyanya yang selalu *best seller* skala internasional. Buku-buku yang ia tulis selalu memberikan pencerahan intelektual pada khalayak, baik dalam bidang epistemologi, paradigma maupun berbagai temuannya di bidang fisika, lingkungan hidup, maupun bidang kemanusiaan lainnya. Buku-bukunya tentang implikasi sains.⁷⁶ Misalnya pada karya klasik Fritjof Capra, *The Tao of Physics: menyingkap kesejajaran fisika modern dan mistisisme Timur*.⁷⁷ Selain itu Fritjof Capra membahas implikasi filosofis dari perubahan dramatis berbagai konsep dan gagasan dalam fisika pada tiga dekade pada awal abad ke-20 yang hingga kini konsep dan gagasan tersebut masih diperluas menjadi teori-teori baru mengenai materi.⁷⁸

Fritjof Capra dalam karya-karyanya, dikenal ikut membahas berbagai permasalahan melalui pendekatan sains, melalui kacamata

⁷⁵Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 16.

⁷⁶Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 16-17.

⁷⁷Fritjof Capra, *The Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics And Easter Mysticism*, alih bahasa Aufiya Ilhamal Hafizh, *The Tao of Physics: Menyingkap paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur* (Yogyakarta: Jalasutra, 2000), hlm. x.

⁷⁸Fritjof Capra, *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*, alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, Cet. III, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filosof Timur, setidaknya menurut pengagumnya. Sehingga membuat Capra berbeda dengan ahli fisika lainnya.⁷⁹

b. *The Turning Point*

Buku kedua yang ditulis Fritjof Capra adalah *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture*. Buku ini ditulis selama empat tahun dan diterbitkan pertama kali pada tahun 1982. Aktivitas Fritjof Capra yang tinggi dalam bertukar pikiran dengan pemikir lintas disiplin, puncaknya yang dilakukan pada Februari 1979 saat berdiskusi dengan para pemikir terkemuka untuk meninjau dan mendiskusikan keseluruhan konseptual buku tersebut. Dalam *The Turning Point*, Fritjof Capra menjelaskan bagaimana revolusi dalam bidang fisika modern dan revolusi serupa dalam bidang ilmu-ilmu lain. Revolusi tersebut misalnya pada perubahan cara pandang terhadap dunia (bidang epistemologi) dan nilai-nilai dalam masyarakat. Fritjof Capra juga menjelaskan perubahan paradigma dalam berbagai bidang keilmuan seperti biologi, pengobatan atau kedokteran, psikologi dan ekonomi.⁸⁰

Buku *The Turning Point* disajikan Fritjof Capra untuk pembaca umum, semua tema-tema teknis didefinisikan dalam catatan kaki di halaman ketika istilah tersebut pertama kali muncul. Namun Fritjof Capra juga berharap buku tersebut dapat menarik minat para profesional dari berbagai bidang. Meski barang kali ada yang melihat kritik yang Fritjof Capra lontarkan bersifat merusak dan Fritjof Capra berharap tidak dilihat secara personal karena Fritjof Capra tidak bermaksud semata-mata mengkritik kelompok-kelompok profesional tertentu melainkan mencoba menunjukkan bagaimana konsep-konsep dan sikap-sikap dominan

⁷⁹Muhamad Priyatna, "Telaah krisis Konsep Ide Besar (Fritjof Capra), Anything Goes (Paul Feyerabend), dan Krisis Sains Modern (Richard Tarnas), dalam Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 08, No 01, Februari 2019, hlm. 127.

⁸⁰Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di berbagai bidang merefleksikan ketidakseimbangan pandangan dunia yang sama. Pandangan dunia yang juga masih dianut mayoritas kebudayaan masyarakat namun telah mengalami perubahan yang cepat.⁸¹

Penutup buku *The Turning Point* Fritjof Capra menulis, bahwa ia meyakini bahwa pandangan dunia fisika modern tidak akan selaras dengan masyarakat dunia dewasa ini, karena tidak menggambarkan adanya saling hubungan pada fenomena alam. Untuk meraih suatu kondisi keseimbangan dinamis, diperlukan perubahan struktur sosial dan ekonomi secara mendasar. Sebuah revolusi budaya, dan keberlangsungan seluruh peradaban, sepenuhnya tergantung apakah ummat manusia mampu mengadakan perubahan tersebut atau tidak. Setelah lebih dari enam tahun pandangan Fritjof Capra tersebut mewujud dalam buku *The Turning Point*.⁸²

c. *Uncommon Wisdom*

Buku ini terbit pertama kali pada tahun 1998 dan disusun setelah Fritjof Capra terinspirasi oleh asal dialog dengan para pemikir besar dari berbagai kalangan dan disiplin ilmu yang berbeda. Buku ini disusun untuk memaparkan kisah pribadinya di balik evolusi gagasan-gagasan atau pemikirannya. Ia berbentuk autobiografi, berupa sebuah perjalanan hidup dan perjalanan pemikiran, yang di dalamnya Fritjof Capra menceritakan hal-hal yang sangat personal, secara apa adanya, lugas, dan menarik.⁸³

Uncommon Wisdom merupakan sajian berselera yang dituangkan oleh Fritjof Capra dari hasil pengumpulan data atau informasi lapangan dengan menekankan metode dialog dan diskusi

⁸¹Fritjof Capra, *The Turning*, hlm. xxii-xxiii.

⁸²Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 47-48.

⁸³Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 48-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama berbagai individu maupun kelompok kecil rekan dan koleganya.⁸⁴ Di dalam buku ini juga Fritjof Capra menjelaskan tentang pandangan-pandangan atau kesadaran feminisme merupakan salah satu potensi kearifan alternatif yang sangat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan, di samping kearifan lain yang ditekuninya, seperti misalnya agama-agama dari Timur (Zen Buddhisme, Taoisme, dan Hinduisme).⁸⁵

d. *The Web of Life*

Buku ini menjelaskan sebuah sintesis dari teori-teori non linear sistem kehidupan yang akan meningkatkan pemahaman mengenai kunci karakteristik kehidupan. Fritjof Capra menjelaskan teori sistem-sistem kehidupan yang memberikan suatu kerangka konseptual bagi hubungan antara komunitas-komunitas ekologis dengan komunitas-komunitas manusia. Fritjof Capra menyajikan penjelasan lanjutan dan pengembangan tentang Pandangan Hidup Sistem dari buku Fritjof Capra sebelumnya yaitu *The Turning Point*. Fritjof Capra menyajikan suatu tinjauan terbaru atas ekologi dan hubungannya dengan berbagai disiplin filsafat.⁸⁶

Buku ini berbicara tentang sebuah pengertian ilmiah baru mengenai kehidupan pada semua tingkat sistem-sistem hidup organisme, sistem-sistem sosial, dan ekosistem. Pengertian itu didasarkan pada suatu persepsi baru realitas yang mempunyai implikasi-implikasi mendalam bukan hanya pada ilmu dan filsafat, tetapi juga bagi bisnis, politik, perawatan kesehatan, pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tepatlah mengawalinya

⁸⁴Erlyn Indarti, *Bertemu Ruas dengan Buku: Menelusuri Benang Merah antara Gagasan Fritjof Capra dan Konstruktivisme*, dalam Budi Widianarko, dkk, *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* (Jakarta: Kanisius, 2004), hlm. 197.

⁸⁵Ignatia M. Hendrarti, *Persepsi Feminis: Wacana Alternatif Masa Depan?*, dalam Budi Widianarko, dkk, *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* (Jakarta: Kanisius, 2004), hlm. 208.

⁸⁶Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan garis besar konteks sosial dan kultural yang luas mengenai konsepsi baru kehidupan.⁸⁷

e. *The Hidden Connections*

Buku ini terbit pertama kali pada tahun 2002. Dalam karyanya ini, Fritjof Capra memperluas teori sistem dan teori kompleksitas ke dalam ranah sosial dan menggunakan kerangka yang luas untuk mendiskusikan masalah-masalah yang sedang aktual saat ini. Seperti manajemen atau kepemimpinan dalam organisasi, tantangan-tantangan dan bahaya-bahaya dari sistem ekonomi global, bioteknologi beserta persolan-persoalan etiknya, desain untuk komunitas, dan teknologi berkelanjutan yang berbasis ekologi.⁸⁸

Buku ini merupakan suatu kelanjutan dan evolusi karya Fritjof Capra yang terdahulu. Sejak awal 1970-an, berbagai riset dan tulisan Fritjof Capra telah terfokus pada satu tema utama, yaitu perubahan fundamental dalam cara pandang terhadap dunia yang sedang terjadi dalam sains dan masyarakat serta memperlihatkan suatu visi baru atas realitas dan implikasi sosial dari transformasi kultural yang terjadi.⁸⁹

4. Tokoh-tokoh yang mempengaruhi Pemikiran Fritjof Capra

Berbicara mengenai apa dan siapa yang mempengaruhi Fritjof Capra sehingga memiliki ciri khas pemikiran tertentu, hal ini tidak lepas dari latar belakang pendidikan, kolega, teman diskusi, maupun kondisi sosial di mana ia pernah tinggal. Pada awal perjalanan ke intelektualannya, Fritjof Capra menekuni bidang seni primitif dan seni anak-anak. Kemudian merambah ke bidang psikologi, antropologi, fisika klasik, dan bidang

⁸⁷Fritjof Capra, *The Web*, hlm. 11.

⁸⁸Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 62.

⁸⁹Fritjof Capra, *The Hidden*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisika kuantum, filsafat Timur, teologi, serta simpatik pada bidang biologi, dan sosial politik. Berbagai bidang yang ia tekuni minimal memperkenalkan padanya bahwa, dalam menekuni bidang ilmu tersebut, Fritjof Capra bukan hanya menggunakan kemampuan akal dan indranya, tetapi juga menggunakan rasa spiritualnya. Misalnya bidang seni dan psikologi, teologi, dan mistisisme Timur. Hal ini melatih kecerdasan Fritjof Capra dalam menggunakan kemampuan rasio, indra, intuisi.⁹⁰

Pemikiran Fritjof Capra bermula dari seorang fisikawan yang mengalami keuncangan epistemologis bahwa pandangan dunia ilmiah positivistic tidak mampu lagi memahami berbagai fenomena perkembangan sains mutakhir baik dalam sains fisika, kimia, biologi, psikologi dan tentunya, terlebih lagi ilmu-ilmu sosial. Kemudian ia mencari sistem pandangan yang dianggapnya lebih sesuai dengan upaya penjelasan terhadap perkembangan sains mutakhir, diantaranya, melalui filsafat timur yang bercorak mistis.⁹¹

Tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran Fritjof Capra antara lain, Einstien yang telah mengajar teori kuantum, Geoffrey Chew telah mengajarkan Fritjof Capra untuk tidak menerima apapun sebagai hal yang telah mendasar, Werner Heisenberg, dan J. krishnamurti yang paling mencolok memberikan perubahan konsep-konsep dan gagasan gagasan dalam fisika. Para ilmuwan seperti Max Planck, Erwin Schrodinger, David Bohm, Henry Poincare, Ilya Progogine, Paul Weiss, Erich Jantsch, dan Robert Livingstone juga memberi kontribusi berbagai pengetahuan baru pada Fritjof Capra. Tokoh-tokoh Timur dan Barat yang berjasa memberikan pencerahan dan pengalaman mistik pada Fritjof Capra antara lain, Gregory Bateson yang memperkenalkan tentang terapi keluarga terkini, Whitehead memberi sumbangan pemikiran tentang filsafat proses, dan filsafat organisme. Bagi Whitehead, pengalam dipandang bukan hanya

⁹⁰Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 21.

⁹¹Fritjof Capra, *The Connections*, hlm. xii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman fisik tetapi juga pengalaman batin. Para ilmuwan seperti, Anne Naess, R.D. Liang, John Von Neumann, Ludwig Von Bertalanffy, Humberto Maturana, James Lovelock. Mereka banyak menyumbang pemikiran untuk Fritjof Capra dalam merangkai pradigma baru.⁹²

Dari banyak tokoh yang memberi kontribusi ilmu pada Capra menghantar Fritjof Capra untuk memperoleh pencerahan di bidang fisika, khususnya setelah menekuni pemikiran Heisenberg “*physics and Philosophy*” yang memaparkan sejarah dan filsafat fisika kuantum. Buku tersebut menarik dan membangkitkan minat Fritjof Capra, yang pada saat itu masih mahasiswa dan berusia 19 tahun. Kegairahan Fritjof Capra dalam bidang fisika semakin terbuka ketika menambah bacaannya terhadap pemikiran Geoffrey Chew yang menciptakan teori matrik-S atau fisika tali sepatu (*Fisika Bootstrap*). Menurut teori Chew tidak ada sesuatu yang lebih fundamental dari yang lain. Fritjof Capra mengakui, Heisenberg dan Geoffrey Chew adalah sumber utama inspirasinya dalam bidang ilmu fisika. Fritjof Capra mendapatkan pemikiran Heisenberg tentang azas atau prinsip ketidakpastian (*uncertainty principle*) alam fisika kuantum tersebut.⁹³

D. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Kajian terhadap tema etika lingkungan hidup telah banyak dilakukan para ahli sebelumnya. Selain itu banyak para peneliti dan akademisi yang juga telah membahas mengenai tema etika lingkungan hidup. Akan tetapi, menurut sepengetahuan penulis belum terdapat hasil penelitian berkenaan dengan judul konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra.

Adapun penelitian-penelitian dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tema etika lingkungan hidup di antaranya:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Maizer Said Nahdi dan Aziz Ghufron. Dengan judul “Etika Lingkungan dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradawy” terbit

⁹²Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 23.

⁹³Siti Fatimah, *Fritjof*, hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2006. Jurnal ini berbicara tentang konsep etika Islam terhadap lingkungan dan relevansinya dengan penanganan krisis lingkungan-global dalam perspektif Yusuf Al-Qaradawy yang didasarkan pada nilai-nilai fiqih dan etika.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Budianto. Dengan judul “Pelaksanaan Sistem Kebijaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Pengelolaan Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan (Studi di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah)” terbit pada tahun 2008. Tesis ini berbicara tentang usaha dalam mendukung masyarakat agar memenuhi kebutuhan yang dimiliki dengan tetap memperhatikan lingkungan hidup dengan lebih mengedepankan etika dan pengetahuan terkait lingkungan dalam cara pandang yang dimiliki oleh masyarakat dan pemerintah kota Semarang.

Ketiga, disertasi yang ditulis oleh Ronny Adrie Maramis. Dengan judul “Tanggung Jawab Pemulihan Lingkungan dalam Kegiatan Investasi Pertambangan” terbit pada tahun 2013. Disertasi ini berbicara mengenai tanggung jawab pemulihan lingkungan atas kegiatan investasi pertambangan dari negara dan badan usaha, keterkaitan antara konsep pembangunan berkelanjutan dan konsep hukum atas keberlanjutan sumber daya alam, sosial dan ekonomi, serta peran masyarakat.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Rabiah Z. Harahap dosen fakultas hukum UMSU. Dengan judul “Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup” yang diterbitkan pada tahun 2015. Jurnal ini berbicara mengenai ajaran Islam terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Agar manusia beretika dalam menjalankan rambu-rambu yang diajarkan Islam terhadap lingkungan.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan hidup. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditinjau dari segi objek dan metodologinya, penulis berusaha menggali makna yang mendalam mengenai konsep etika lingkungan hidup perspektif Fritjof Capra serta solusi yang ditawarkan oleh Fritjof Capra mengenai permasalahan

lingkungan hidup dan bagaimana manusia berperilaku berdasarkan nilai yang diberikan manusia baik atas dirinya maupun atas alam semesta. Sifat dari skripsi saya ini hanya menjelaskan pemikiran Fritjof Capra tentang cara manusia memperlakukan alam dengan baik. Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberi pengetahuan tentang konsep etika lingkungan hidup yang dijelaskan Fritjof Capra terkait permasalahan lingkungan yang semakin kompleks serta solusi yang ditawarkan dalam bukunya *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.⁹⁴ Metode adalah sebuah rumusan yang terdiri dari sejumlah langkah-langkah yang dirangkai dalam urutan-urutan tertentu, merupakan perangkat aturan yang dapat membantu peneliti mencapai sasarannya secara tepat.⁹⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis-faktual mengenai tokoh yang menjadikan literatur kepustakaan sebagai sumber rujukan dan peneliti menjadikan objek penelitian ini dari pikiran salah seorang filsuf.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan yang berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen dan lain sebagainya.⁹⁶ Dan menggunakan metode penelitian deskriptif berdasarkan atas sumber-sumber yang berkaitan. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan tertentu sebagaimana adanya sehingga bisa memberikan gambaran secara tepat tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki dalam rangka memecahkan masalah tertentu secara spesifik.⁹⁷

⁹⁴Iskandar Arnel dan Hasbullah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi, Edisi Revisi* (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Kerjasama dengan CV. ASA Riau, 2015), hlm. 70.

⁹⁵E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 140.

⁹⁶Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 01, Mei 2014, hlm. 68.

⁹⁷Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

1. Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.⁹⁸ Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya-karya Fritjof Capra yaitu;

- a. *The Turning Point: Science, Society and The Rising Culture* terbit di New York: Bantam Book pada tahun 1982.
- b. *The Web of Life; A New Synthesis of Mind and Matter*, terbit di Flamingo, London pada tahun 1997.
- c. *The Hidden Connection: Integrating the Biological, Cognitive, and Social Dimensions of Life Into a Science of Sustainability*, terbit di Flamingo, London: Doubleday, 2003.

2. Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja.⁹⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai literatur yang mempunyai relevan dengan objek penelitian seperti:

- a. Fritjof Capra, *The Science of Leonardo*, alih bahasa Ismanto, Sains Leonardo, 2010, Yogyakarta: Jalasutra.

⁹⁸Nur Achmad Budi Yulianto, Mohmmad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2017), hlm. 37.

⁹⁹*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Fritjof Capra, *The Web of Life: A New Synthesis of Mind and Matter*, alih bahasa Saut Pasaribu, *Jaring-jaring Kehidupan: Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*, 2002, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- c. Fritjof Capra, *The Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics and Eastern Mysticism*, alih bahasa Aufiyya Ilhamal Hafizh, *The Tao of Physics: Menyingkap Paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur*, 2000, Yogyakarta: Jalasutra.
- d. Fritjof Capra, *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*. alih bahasa Andya Primanda, *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, 2009, Yogyakarta: Jalasutra.
- e. Fritjof Capra, *The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture*. alih bahasa M. Thoyibi, *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*, 1997, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- f. A Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra*, 2014, Yogyakarta: PT. Kanisius.
- g. A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, 2010, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- h. Siti Fatimah, *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi*, cetakan pertama, 2013, Yogyakarta: Deepublish.
- i. Budi widianarnoko dkk, *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama*, 2004, Jakarta: Kanisius.
- j. Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*, 2016, Bandung: PT. Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Husni Thamrin, *Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable)*, dalam Jurnal Kutubkhanah, Vol. 16 No. 1 Januari – Juni pada tahun 2013.
- l. Husni Thamrin dan Zulvan Saam, *Eco-Religio-Culture: Suatu alternatif Pengelolaan Lingkungan*, dalam Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni pada tahun 2016.
- m. Yusup Rogo Yuono, *Melawan Etika Lingkungan Hidup Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan*, dalam Jurnal Fidei, Vol. 2 No. 1, Juni pada tahun 2019.
- n. Maizer Said Nahdi Dan Aziz Ghufroon, *Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradawi*, dalam Jurnal Al-Jami'ah, Vol. 44, No. 1, pada tahun 2006 M/1427 H.
- o. Rabiah Z. Harahap, *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup*, dalam Jurnal EduTech, Vol. 01, No. 01, Maret pada tahun 2015.
- p. Muhammad Priyatna, *Telaah Krisis Konsep Ide Besar Fritjof Capra, Anything Goes Paul Feyeraben, dan Krisis Sains Modern Richard Tarnas dalam Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08, No. 01, Februari pada tahun 2019.
- q. Edy Syahputra Sihombing, *Reposisi Paradigma Terhadap Alam Semesta: Tawaran Refleksi Filosofis dan Teologis*, dalam Jurnal Societas Dei, Vol. 06, No. 1, April pada tahun 2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang ditempuh guna memperoleh kevalidan data yang prima adalah dengan mengumpulkan data-data baik buku-buku, jurnal, tesis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertasi, dan literatur lainnya yang ditulis langsung oleh Fritjof Capra maupun orang lain yang berbicara tentangnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data-data yang terkumpul ditelaah dan diteliti untuk di klasifikasi dengan keperluan pembahasan yang selanjutnya disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka perlu teknik atau metode khusus dalam mengolah data tersebut agar tujuan penelitian ini tercapai dan hasil yang maksimal. Teknik analisis yang penulis gunakan adalah:

1. Interpretasi

Karya tokoh diselami, untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.¹⁰⁰

2. Koherensi intern

Dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pemikiran tokoh, semua konsep-konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. Ditetapkan inti pikiran yang mendasar dan topik-topik yang sentral pada tokoh tersebut.¹⁰¹

3. Deduksi

Cara berfikir ini dimulai dengan teori, dan diakhiri dengan fenomena atau hal khusus. Dari pengetahuan yang bersifat umum barulah kita menilai kejadian-kejadian yang bersifat khusus. Ini berarti bahwa dalam berfikir deduktif seseorang atau pemikir bertolak dari pernyataan yang bersifat umum dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁰²

¹⁰⁰Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 63.

¹⁰¹Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi*, hlm. 64.

¹⁰²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 17-18.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dari bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Fritjof Capra etika lingkungan hidup adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan dua nilai, yaitu: nilai manusia dan nilai lingkungan hidup yang berdasarkan bagaimana cara manusia bertindak terhadap nilai yang diberikan baik atas dirinya maupun terhadap alam. Menurut Fritjof Capra menanamkan etika lingkungan hidup dalam diri manusia akan menumbuhkan rasa sadar bahwa manusia memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan dan alam, semua itu tidak lepas dari peran para intelektual, moral dan spiritual, karena saling berkaitan antara satu dengan yang lain.
2. Solusi yang ditawarkan Fritjof Capra terkait permasalahan etika lingkungan hidup yang semakin kompleks adalah dengan cara merubah cara pandang paradigma sehingga dapat membangun masyarakat yang berkelanjutan. Sebuah masyarakat yang berkelanjutan membangun dan menata hidupnya secara bersama dengan bertumpu pada kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup, kesadaran tentang pentingnya alam kemudian melahirkan perilaku yang selalu ramah atas lingkungan hidup, perilaku yang selalu menjaga dan merawat lingkungan hidup sebagai sebuah kebiasaan dan pola laku hidup. Kesadaran tersebut Fritjof Capra menyebutnya dengan melek ekologi yang terdiri dari: kesalingtergantungan (*Interdependensi*), daur ulang (*recycling*), kemitraan (*partnership*), fleksibilitas, dan keberagaman. Berdasarkan prinsip-prinsip Fritjof Capra, ia menghendaki bahwa perlunya membangun komunitas manusia yang berkelanjutan dengan didasari dari prinsip-prinsip ekologis yang berlaku dalam komunitas ekologis dengan harapan komunitas

manusia yang telah meninggalkan prinsip-prinsip ekologis harus kembali ditata ulang agar sejalan dengan prinsip kehidupan dalam komunitas ekologis untuk mencapai hasil yang maksimal dalam mengatasi krisis dan bencana alam dan bisa membangun komunitas manusia yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan pada penjelasan di atas, skripsi ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna mengatasi persepsi dan perilaku manusia terhadap lingkungan, dapat disosialisasikan ke tengah masyarakat agar masyarakat paham dalam memandang dan melestarikan lingkungan, dan penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif sebagaimana yang ditawarkan Fritjof Capra. Penelitian ini sesungguhnya masih terbatas pada masalah etika lingkungan, dalam artian tidak semua karya dari Fritjof Capra disinggung dalam penelitian ini. Ada baiknya dilakukan penelitian-penelitian lebih lanjut tentang persoalan-persoalan yang ada kaitannya dengan etika lingkungan, misalnya etika lingkungan dengan seni primitif yang dipaparkan Fritjof Capra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. "Krisis Ekologi: Problematika Sains Modern". *Jurnal Lentera*. Vol. XVIII, No. 1, Juni 2015.
- Arnel, Iskandar dan Hasbullah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi, Edisi Revisi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Kerjasama dengan CV. ASA Riau. 2015.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Capra, Fritjof. *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*. Alih bahasa Andya Primanda. *The Hidden Connections: Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*. Cet. III. Yogyakarta: Jalasutra. 2009.
- _____. *The Hidden Connections: Integrating The Biological, Cognitive, And Social Dimensions Of Life Into A Science Of Sustainability*. Flamingo, London: Doubleday. 2003.
- _____. *The Science of Leonardo*. Alih bahasa Ismanto. *Sains Leonardo*. Cet. I Yogyakarta: Jalasutra. 2010.
- _____. *The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture*. Alih Bahasa M. Thoyibi. *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1997.
- _____. *The Turning Point; Science, Society and The Rising Culture*. New York: Bantam Book. 1982.
- _____. *The Tao of Physics: An Exploration of the Parallels Between Modern Physics And Easter Mysticism*. Alih bahasa Aufiya Ilhamal Hafizh. *The Tao of Physics: Menyingkap paralelisme Fisika Modern dan Mistisme Timur*. Yogyakarta: Jalasutra. 2000.
- _____. *The Web of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. New York: Anchor Books. 1997.
- _____. *The Web of Life; A New Synthesis of Mind and Matter*, Alih bahasa Saut Pasaribu. *Jaring-jaring Kehidupan: Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*. Cet. II. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2002.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Fatimah, Siti. *Fritjof Capra Fisikawan Pencetus Pemikiran Epistemologi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2013.
- Harahap, Nursapia. "Penelitian Kepustakaan". *Jurnal Iqra'*. Vol. 08, No. 01, Mei 2014.
- _____, Rabiah Z. "Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup". *Jurnal EduTech*. Vol. 01, No. 01, Maret 2015.
- Hendrarti, Ignatia M. *Persepsi Feminis: Wacana Alternatif Masa Depan?*. dalam Budi Widianarko, dkk. *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* Jakarta: Kanisius. 2004.
- <http://taufiqmusa.blogspot.com/2012/01/etika-lingkungan-dan-perspektif.html?=1>. Diakses pada tanggal 13 Mai 2020 Pukul 15.08 WIB.
- https://translate.google.com/translate?u=https://en/m.wikipedia.org/wiki/Fritjof_Capra&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp. Diakses tanggal 6 April 2020 pada pukul 10:34 WIB.
- Hudha, Atok Miftachul, Husamah, dan Abdul kadir Rahardjanto. *Etika Lingkungan: Teori dan Praktik Pembelajarannya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2019.
- Indarti, Erlyn. *Bertemu Ruas dengan Buku: Menelusuri Benang Merah antara Gagasan Fritjof Capra dan Konstruktivisme*. dalam Budi Widianarko, dkk. *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* Jakarta: Kanisius. 2004.
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002
- _____. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV J-ART, 2005
- _____. Kementrian Agama Republik. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Alfatih. 2012.
- Iskandar, Zulrizka. *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama. 2016.
- Keraf, A. Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____ *Filsafat Lingkungan Hidup Bersama Fritjof Capra*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2014.
- _____ “Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan”. *Jurnal Diskursus*. Vol. 12, No. 1, April 2013.
- Kimbal, Rahel Widiawati. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Maiwan, Mohammad. “Memahami Teori-teori Etika: Cakrawala dan Pandangan”. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. Vol. 17, No. 2. April 2018.
- Nahdi, Maizer Said Dan Aziz Ghufron. “Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradawi”. *Jurnal Al-Jami‘ah*. Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H.
- Priyatna, Muhamad. “Telaah krisis Konsep Ide Besar Fritjof Capra. Anything Goes Paul Feyerabend. dan Krisis Sains Modern Richard Tarnas dalam Upaya Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 08, No. 01, Februari 2019.
- Roswanto, Alim. “Refleksi Filosofis atas Teologi Islam Mengenai lingkungan dan Pelestariannya”. *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 12, No. 2, November 2012.
- Satmaidi, Edra. “Konsep *Deep Ecologi* dalam Pengaturan Hukum Lingkungan”. *Jurnal Penelitian Hukum Supremasi Hukum*. Vol. 24, No. 2, Agustus 2015.
- Sihombing, Edy Syahputra. “Reposisi Paradigma Terhadap Alam Semesta: Tawaran Refleksi Filosofis dan teologis”. *Jurnal Societas Dei*, Vol. 06, No. 1, April 2019.
- Sugiharto, Bambang dan Agus Rahmat. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius. 2000.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1999.
- Sutoyo. “Pradigma Perlindungan Lingkungan Hidup”. *Jurnal Hukum*. Vol. 4, No.1, Tahun 2015.
- Thamrin, Husni. “Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable)”. *Jurnal Kutubkhanah*, Vol. 16 No. 1 Januari – Juni 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____ “Rekontruksi Ekoreligius Orang Melayu (Solusi Penyelamatan Lingkungan)”. *Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2017.
- _____ dan Zulvan Saam. “Eco-Religio-Culture: Suatu alternatif Pengelolaan Lingkungan”. *Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016
- Widianarko, Budi. *Capra dan Ironi Ekologi*, dalam Budi Widianarko, dkk. *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama* Jakarta: Kanisius. 2004.
- _____ dkk. *Menelusuri Jejak Capra: Menemukan Integrasi Sains, Filsafat, Agama*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.
- Wulan, Tyas Retno. “Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Kritis Mendekonstruksi Relasi Perempuan dan Lingkungan”. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Vol. 01, No. 01, April 2007.
- Yulianto, Nur Achmad Budi, Mohmmad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press. 2017.
- _____, Rahmat. “Tasawuf Transformatif Sebagai Solusi Problematika Manusia Modern dalam Perspektif Pemikiran Tasawuf Muhammad Zuhri”. *Jurnal Teosofi*. Vol. 4, No. 1, Juni 2014.
- Yuono, Yusup Rogo. “Melawan Etika Lingkungan Hidup Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan”. *Jurnal Fidei*. Vol. 2, No. 1, Juni 2019.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet. 2. Jakarta: Kencana. 2015.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Ahmad Zainuddin
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat Tanggal Lahir : Pinarik, 13 Juli 1995
 Nama orang tua:
 Ayah : Darman Lubis
 Ibu : Masdawani DLY (Almh)
 Agama : Islam
 Status : Pelajar/Mahasiswa
 Alamat : Desa Tamiang, Kecamatan Batang Lubu Sutam,
 Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera
 Utara
 No.Hp : 0812-6169-0117
 Email : lubissutam95@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SDN 012 Kunto Darussalam Rokan Hulu 2002-2008
 SMP : Ma'had. Babul Hasanah 2008-2011
 SMA : Ma'had. Babul Hasanah 2011-2014
 Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau, Fakultas Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam S1 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Sebagai ketua bidang keagamaan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam/ HMJ-AFI masa bakti 2017-2018
2. Sebagai anggota bidang intelektual/keilmuan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam/ HMJ-AFI masa bakti 2018-2019
3. Sebagai ketua bidang kewirausahaan di Ikatan Keluarga Babul Hasanah (IKBAH) masa bakti 2019-2020.
4. Sebagai ketua bidang olahraga di Ikatan Keluarga Babul Hasanah (IKBAH) masa bakti 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.